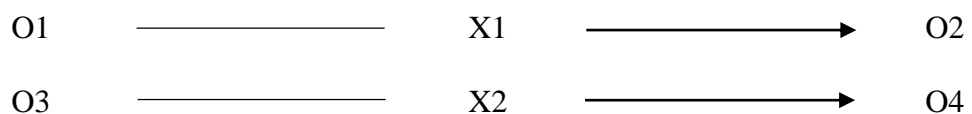


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment* dengan pendekatan *pre* dan *post-test with control group* dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019). Peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video pada kelompok satu, dan media video pada kelompok dua. Sebelum memberikan pendidikan kesehatan, peneliti mengukur pengetahuan ibu *post partum* tentang deteksi tanda dan gejala anemia. Setelah melakukan *pre test* pada ibu post partum, peneliti membagi ibu post partum menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diberikan media video dan kelompok kedua diberikan media *leaflet*. Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media tersebut, peneliti mengukur kembali tingkat pengetahuan ibu post partum (*post tesse*) tentang tanda dan gejala anemia pada ibu post partum.



Keterangan

O1: Pengukuran pengetahuan ibu *post partum* sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video

X1: Diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video

O2: Pengukuran pengetahuan ibu *post partum* setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video

O3: Pengukuran pengetahuan ibu *post partum* sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet*

X2: Diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet*

O4: Pengukuran pengetahuan ibu *post partum* setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet*

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Bangsal Teratai 1 pada RSUD Kabupaten Karanganyar.

2. Waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 2 Januari sampai dengan 14 Januari tahun 2022.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu *post partum* yang berada di Bangsal Teratai 1 RSUD Kabupaten Karanganyar selama masa penelitian. Populasi penelitian sebanyak 152 ibu *post partum*, hal ini disesuaikan dengan jumlah rata-rata ibu *post partum* dalam tiga bulan terakhir (jumlah ibu *post partum* dari bulan Oktober sampai November 2021 sebanyak 456).

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang di pilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2017). Menurut Sugiyono, semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30 (Sugiyono, 2019)

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel minimal penelitian yaitu sebanyak 30 ibu *post partum* pada setiap kelompok penelitian, sehingga jumlah total ibu *post partum* yang akan dijadikan sampel berjumlah sebanyak 60 ibu *post partum*, baik ibu post partum yang partus normal, seksio cesar, induksi, dan lainnya.

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana peneliti akan mengambil sampel dengan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel secara logis dan dianggap dapat mewakili populasi (Carsel, 2018; Jenita Doli Tine Donsu, 2016; Sugiyono, 2019).

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang telah ditandatangani tanpa paksaan atau tekanan.

- b. Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan.
- c. Pasien bisa berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang terpilih menjadi responden namun mengalami kegawatandaruratan saat pelaksanaan penelitian.
- b. Pasien dengan komplikasi paska melahirkan.

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan karekteritik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain – lain) (Nursalam, 2017).

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Nursalam, 2017). Variabel independen dalam penelitian yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media video dan leaflet.

2. Variabel dependen

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, atau variabel terikat adalah faktor yang diamati atau diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel independen Media leaflet	Media leaflet merupakan media cetak berbentuk lembaran yang dibuat menarik dan berisi informasi tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu <i>post partum</i> bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala anemia.	Lembar <i>checklist</i>		
2	Variabel independen Media Video	Media video merupakan media elektronik yang menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala anemia.	Lembar <i>checklist</i>		
3	Variabel dependen Pengetahuan ibu <i>post partum</i> tentang deteksi tanda dan gejala anemia	Segala sesuatu yang diketahui ibu <i>post partum</i> tentang deteksi tanda dan gejala anemia baik sebelum maupun setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet ataupun video.	Kuesioner	1. Baik skor 76-100. 2. Cukup baik skor 56 – 75 3. Kurang baik skor 0 - 55	Interval

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia. Kuesioner tentang pengetahuan deteksi dini anemia pada ibu *post partum* berjumlah sebanyak 30 pertanyaan, dibuat dalam bentuk *checklist* menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan item jawaban benar atau salah, jika jawaban benar akan diberi skor 2 dan jika jawaban salah diberi skor 0.

Table 3.2 Variabel indikator kuesioner pengetahuan

Variabel indikator		Pertanyaan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan pasien tentang deteksi dini anemia	a. Pengertian anemia	2, 3, 4	1
	b. Penyebab anemia	4, 6	5
	c. Komplikasi anemia	7, 8	9
	d. Pemeriksaan anemia	10	
	e. Pengobatan anemia	11, 12, 14	13
	f. Deteksi tandan dan gejala anemia	16, 17, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	15, 18, 20, 21, 23
Total		21	9

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas instrumen adalah instrumen yang mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner tingkat pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum* akan di uji validitas pada bulan Januari tahun 2021 di Ruang Wijaya Kusuma I RSUD Karanganyar karena persamaan karakteristik rumah sakit dengan jumlah sampel

sebanyak 30 responden. Berdasarkan teori Nunnally (1994) merekomendasikan jumlah minimal sampel 10 untuk analisis faktor.

Dengan rumus korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- N : Jumlah responden
- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
- X : Skor pertanyaan
- Y : skor total
- xy : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS*. Bahwa nilai r hitung > r table (30 responden = 0,36). Hasil uji validitas pada 30 pertanyaan pengetahuan ibu tentang deteksi tanda dan gejala anemia didapatkan hasil rerata nilai validitas sebesar 0,39 sampai dengan 0,52 yang berarti semua pertanyaan valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas kuesioner

Reliabilitas menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{\frac{k}{k-1} \left(\frac{i^2}{i^2} \right)}{1}$$

Keterangan :

K : banyaknya item

i^2 : jumlah varian item

i^2 : varian total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS dengan menghitung skor kuesioner dan lembar observasi, dengan nilai jika α antara 0,7 sampai 0,90 maka reliabilitas tinggi, jika α 0,50 sampai 0,70 maka reliabilitas moderat dan jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia didapatkan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,844 yang berarti bahwa kuesioner pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

H. Metode pengumpulan data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang terdiri dari karakteristik responden dan pengetahuan ibu tentang deteksi tanda dan gejala anemia sebelum dan setelah diberikan media

pendidikan kesehatan. Pengumpulan data digolongkan menjadi data ordinal (kategorik) untuk karakteristik responden dan data interval (numerik) untuk pengetahuan deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*.

a. Jenis data

1) Data kategorik

Data kategorik pada penelitian ini adalah karakteristik responden penelitian.

2) Data numerik

Data numerik pada penelitian ini adalah pengetahuan deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*.

b. Sumber data

1) Data primer

Data primer penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil pengukuran pengetahuan deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum* sebelum maupun setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan leaflet.

2) Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari rekam medik untuk menunjang karakteristik responden penelitian, serta data penunjang lainnya yang diperlukan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*. Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan leaflet setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan leaflet.

I. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, peneliti melihat kelengkapan data yang diperoleh terutama pengisian data penelitian pada lembar kuesioner responden.
- b. *Coding*, peneliti hanya memberikan kode menurut item pada kuesioner sesuai dengan jawaban responden.
- c. *Tabulating*, menggolongkan katagori jawaban berdasarkan fase-fasenya sesuai dengan variabel yang akan diukur dalam tabel-tabel, baik tabel frekuensi maupun tabel skor atau nilai sesuai keperluan.

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisa univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan pengetahuan responden tentang deteksi tanda gejala anemia. Analisis univariat yang digunakan adalah distribusi dan frekuensi.

b. Uji normalitas dan homogenitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* karena jumlah sampel penelitian lebih dari 50 responden. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai signifikansi pada semua item yang di uji lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, dan peneliti menggunakan uji nonparametrik *mann-whitney* untuk menguji efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*.

c. Analisa bivariat

Analisa bivariat yang akan digunakan peneliti adalah analisis *mann-whitney u test* untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*. Syarat uji *mann-whitney u test* adalah skala data variabel terikat (y) adalah ordinal, interval, atau rasio, homogen dan berdistribusi tidak normal. Data berasal dari dua sumber data yang

berbeda yaitu yang data variabel bebas (x) dan data variabel terikat (y). Rumus uji *mann-whitney* akan dijelaskan sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

J. Jalannya penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

a. Menentukan masalah penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil permasalahan tentang anemia pada ibu *post partum*, peneliti tertarik meneliti tentang pengetahuan deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*.

b. Menentukan judul penelitian

Judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*.

c. Konsultasi pembimbing

Konsultasi mengenai judul proposal dengan pembimbing mengenai judul penelitian. Setelah didapatkan judul penelitian, langkah selanjutnya adalah konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian, serta menjelaskan kepada pembimbing

tentang judul penelitian beserta menjelaskan alasan pengambilan judul tersebut dan konsultasi tentang penyusunan proposal.

d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan

Langkah selanjutnya adalah mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada pihak akademik dengan menyertakan tempat penelitian yang dijadikan responden pada penelitian yang akan dilakukan. Kemudian selanjutnya akan diurus oleh pihak akademik untuk dibuatkan surat ijin pendahuluan.

e. Melakukan studi pendahuluan

Ketika surat selesai diproses oleh pihak akademik, selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan ke tempat yang dituju dengan melampirkan surat ijin penelitian bahwa peneliti melakukan penelitian di RSUD Karanganyar. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang jumlah ibu *post partum* yang mengalami anemia pada bagian rekam medik serta melakukan studi pendahuluan kepada ibu *post partum* yang dirawat di RSUD Kabupaten Karanganyar.

f. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan berbagai teori yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan studi kepustakaan dari buku terbitan penulis, buku ilmiah, artikel ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, dan sumber-sumber lainnya.

g. Menyusun proposal dan jadwal penelitian

Peneliti menyusun proposal yang terdiri dari BAB I, BAB II, dan BAB III berdasarkan hasil studi pendahuluan dan studi kepustakaan yang telah peneliti kumpulkan. Peneliti juga membuat jadwal penelitian agar proses penelitian terlaksana secara sistematis dan terjadwal serta dapat didokumentasikan.

h. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

Setelah menyusun proposal dari BAB I sampai dengan BAB III, selanjutnya peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi proposal dengan pembimbing I dan II. Peneliti melakukan perbaikan proposal sesuai saran pembimbing sampai dengan proposal disetujui untuk diuji pada sidang proposal skripsi.

i. Mempresentasikan proposal penelitian

Setelah proposal disetujui oleh pembimbing maka peneliti mempresentasikan proposal penelitian dihadapan pembimbing, penguji serta mahasiswa yang datang dalam kegiatan sidang proposal yang direncanakan pada tanggal 21 Desember 2021. Setelah ujian proposal skripsi dinyatakan lulus oleh penguji maka peneliti meminta persetujuan kepada penguji untuk melakukan penelitian.

j. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Pada tahap ini peneliti mengadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada 30 orang pasien rawat inap dewasa pada bulan Desember tahun 2021 di Ruang Wijaya Kusuma I

RSUD Karanganyar, setelah valid dan reliabel, instrument akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Mengurus surat ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur RSUD Karanganyar dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Januari sampai 10 Januari 2021.

b. Pengumpulan data

1) Pemberian penjelasan tujuan penelitian dan *informed consent*

Peneliti akan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kepada calon responden penelitian. Setelah calon responden menyatakan kejelasan tentang tujuan penelitian, peneliti menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden penelitian. Jika pasien bersedia maka peneliti akan memberikan lembar *informed consent* untuk diisi dan ditandatangani oleh pasien yaitu sebanyak 60 responden.

2) Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data tentang karakteristik dan pengetahuan deteksi dini tanda dan gejala anemia pada ibu *postpartum* menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, data akan dikumpulkan dan diolah oleh peneliti.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan melakukan *editing* dengan cara mengecek kembali semua data yang telah terkumpul untuk menghindari adanya kesalahan dalam analisis. Kemudian memberikan kode dan mengelompokkan serta mengklasifikasikan data yang didapat. Selanjutnya peneliti akan memberikan skor untuk setiap item pertanyaan, lalu peneliti akan melakukan tabulasi data untuk memudahkan dalam melakukan analisa data

d. Analisis data

Analisis data univariat menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui distribusi dan frekuensi data. Sedangkan analisis bivariat, sebelum melakukan analisa bivariat, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas data didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji nonparametric *mann-whitney*.

e. Penyusunan hasil dan pembahasan penelitian

Penyusunan BAB IV dan BAB V dilakukan peneliti setelah analisa data.

f. Konsultasi dengan Pembimbing

Hasil dan pembahasan penelitian yang telah disusun dikonsultasikan peneliti kepada pembimbing, sampai skripsi disetujui pembimbing untuk di uji pada sidang skripsi.

g. Sidang Hasil Penelitian

Sidang hasil penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 25 Januari tahun 2022 dan telah disetujui oleh pembimbing dan penguji.

3. Tahap akhir

Tahap akhir pada penelitian ini adalah perbaikan hasil sidang penelitian dan penyerahan hasil penelitian pada Perpustakaan Universitas Sahid Surakarta, tempat penelitian, dan pembimbing skripsi.

K. Etika penelitian

Proposal penelitian ini akan dilakukan uji etik. Setelah mendapatkan persetujuan, kuesioner dibagikan kepada subjek penelitian dengan menekankan masalah etik sebagai berikut:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden penelitian, bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Pasien yang diberikan *informed consent* adalah pasien yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menyebutkan nama responden.